

**Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI pada 2020-2022**

**Elva Elfiana<sup>1</sup>, Susilaningtyas Budi Kurniawati<sup>2</sup>, Supartini<sup>3</sup>**  
Program Studi Akuntansi, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta  
Jl. Walanda Maramis No. 31 Surakarta  
elvaelfianna@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of capital structure, company size and profitability on the value of banking sector companies. Capital structure variables are proxied with Debt to Equity Ratio (DER), company size variables are proxied with natural logarithms of total assets, profitability is proxied by Return on Equity (ROE) and company value is proxied by Price to Book Value (PBV). In this study using a verificative descriptive research method with a quantitative approach. The data in this study is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. The sample used was 138 out of 46 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The data processing technique uses multiple linear regression analysis using SPSS version 25. The results of this study show that capital structure has no effect on the value of the company. While the size of the company and profitability affect the value of the company.*

**Keywords:** Capital Structure, Company Size, Profitability and Company Value

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor perbankan. Variabel struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), variabel ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natural total aset, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) dan nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 138 dari 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

**PENDAHULUAN**

Perusahaan *go public* saat ini telah menciptakan persaingan yang ketat untuk mencapai tujuannya. Tujuan utama dari suatu perusahaan yaitu untuk meningkatkan kemakmuran para pemilik ataupun para pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaannya. Pada tahun 2020 Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan bahwa Covid-19 memberikan pukulan yang berat, salah satu dampaknya terhadap

penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari level 6.300 menjadi 3.900. Hal ini menyebabkan terjadinya perilaku investor *wait and see*, dimana investor khawatir akan kondisi pasar di masa yang akan datang. Menurut Meifari (2023) tujuan dari seorang investor yaitu untuk mendapatkan keuntungan sebesar – besarnya. Oleh karena itu, suatu perusahaan harus selalu menjaga kestabilan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut ini yaitu: struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Struktur modal merupakan perimbangan antara modal sendiri dengan modal asing. Penggunaan struktur modal yang tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan (Suparyono & Panggiarti, 2023). Hal ini disebabkan karena peningkatan dalam penggunaan utang jangka panjang yang dapat melancarkan kegiatan operasional sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. ukuran perusahaan juga sangat berperan penting untuk kelancaran operasional perusahaan. Perusahaan dengan ukuran lebih besar memiliki kemungkinan lebih besar pula dalam mengatasi risiko bisnis karena dalam perusahaan tersebut terdapat berbagai lini bisnis di bidangnya masing-masing. Sehingga ukuran perusahaan dapat melindungi nilai perusahaan dari fluktuasi. Selain itu, perusahaan yang lebih besar akan cenderung mendapatkan lebih banyak kesempatan dalam mewujudkan efisiensi skala ekonomi (Novelia, Sumiati & Fauzi, 2020). Perusahaan dapat dikatakan baik dan dapat menjadi daya tarik investor apabila tingkat profitabilitas dari perusahaannya tersebut tinggi. Profitabilitas dalam suatu perusahaan digunakan sebagai ukuran atau rasio terhadap hasil aktivitas perusahaan dalam periode tertentu untuk menghasilkan laba bersih (Dewantari, Cipta & Susila, 2019).

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mencoba untuk dapat membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **1. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan pertama kali dikemukakan oleh Michael Spense (1973) dalam Komala (2021) dengan teori sinyal. Ia menyatakan bahwa investasi dapat memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa mendatang yang mengakibatkan peningkatan harga saham sebagai indikator dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* sebagai indikator nilai perusahaan karena banyak digunakan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Selain itu, PBV juga memiliki kelebihan lain yaitu nilai buku merupakan ukuran stabil dan sederhana yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar.

### **2. Struktur Modal**

Struktur modal perusahaan digunakan untuk mengukur keseimbangan antara keuntungan dan risiko suatu perusahaan. Pengukuran struktur menggunakan rasio utang terhadap ekuitas memperlihatkan perbandingan antara utang dengan modal untuk pendanaan (Nopianti & Suparno, 2021). Rasio

ini digunakan untuk mengetahui kemampuan modal perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi DER maka akan semakin rendah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. Sehingga perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan tingkat DER karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### 3. Ukuran Perusahaan

Menurut Rivandi & Petra (2022) ukuran perusahaan diartikan sebagai skala suatu perusahaan dimana dapat diklasifikasikan ke dalam perusahaan dengan ukuran kecil dan perusahaan dengan ukuran besar. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menghitung total aset. Ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin dikenal oleh masyarakat sehingga mempengaruhi tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan.

### 4. Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasi perusahaan yang dilakukan pada periode akuntansi (Rivandi & Petra, 2022). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi sehingga dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena perusahaan tersebut memiliki kemungkinan memberikan prospek yang baik untuk masa yang akan datang. Profitabilitas dihitung menggunakan ROE yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal perusahaan (Novelia, Sumiati & Fauzi, 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian ini mengarah kepada struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode yang akan digunakan untuk menentukan sampel yaitu metode *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022 yaitu 46 perusahaan. Sehingga total sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 138 sampel. Teknik analisis yang digunakan terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	130	.04	10.23	4.2170	2.44202

LN Total Aset	133	13.49	29.95	19.8905	4.02616
ROE	119	-.15	.21	.0538	.06420
PBV	109	.00	1.49	.2897	.35724
Valid N (listwise)	80				

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,00, nilai maksimum 1,49, nilai rata-rata 0,2897 dan standar deviasi 0,35724. Struktur modal memiliki nilai minimum 0,04, nilai maksimum 10,23, nilai rata-rata 4,2170 dan standar deviasi 2,44202. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 13,49, nilai maksimum 29,95, nilai rata-rata 19,8905 dan standar deviasi 4,02616. Profitabilitas memiliki nilai minimum -0,15, nilai maksimum 0,21, nilai rata-rata 0,0538 dan standar deviasi 0,06420.

Dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata lebih besar dibanding dengan standar deviasinya yang berarti sampel dapat mewakili seluruh populasinya. Variabel profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata lebih kecil dibanding dengan standar deviasinya yang berarti bahwa sampel belum bisa mewakili seluruh populasi.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.26192436
Most Extreme Differences	Absolute		.118
	Positive		.118
	Negative		-.091
Test Statistic			.118
Asymp. Sig. (2-tailed)			.007 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.195 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.185
		Upper Bound	.205

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

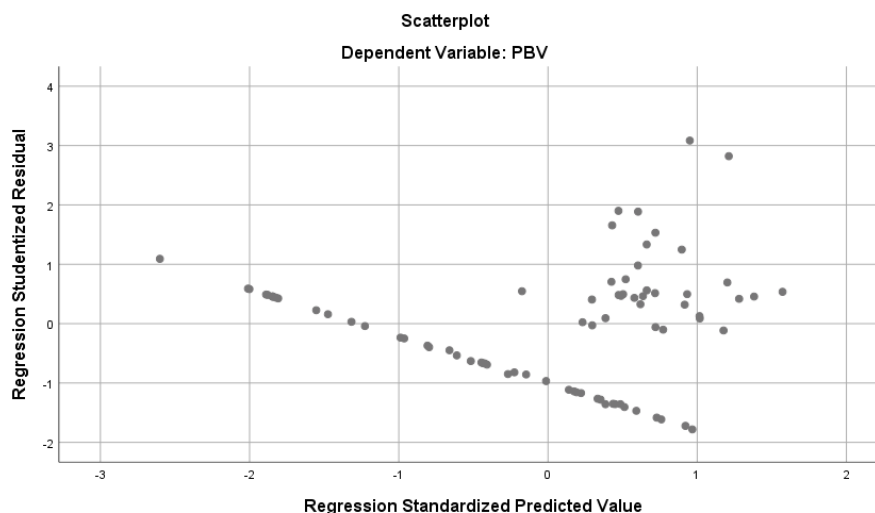
Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa hasil uji *non-Parametric Kolomogorov-Smirnov* (K-S) dengan nilai signifikansi Monte Carlo data terdistribusi secara normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1 (Constant)		5.348	.000		
DER	-.078	-.730	.468	.707	1.415
LN ASET	-.526	-5.253	.000	.806	1.241
ROE	.331	3.409	.001	.858	1.165

Berdasarkan tabel 3, data menunjukkan bahwa nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai *Tolerance* berada di atas 0,1 yaitu struktur modal nilai VIF sebesar 1,415 dan *Tolerance* sebesar 0,707, ukuran perusahaan nilai VIF sebesar 1,241 dan *Tolerance* sebesar 0,806 dan profitabilitasnya nilai VIF sebesar 1,165 dan *Tolerance* sebesar 0,858. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas di dalam penelitian ini.

**Gambar 1**



Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat dari grafik *scatterplots* yang menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak di bawah maupun di atas angka 0 pada sumbu Y serta pada penyebaran data tersebut tidak ada pola yang terbentuk dengan jelas. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.622 <sup>a</sup>	.386	.362	.26704	1.759

a. Predictors: (Constant), ROE, LN Total Aset, DER

b. Dependent Variable: PBV

Tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,759 dengan jumlah *predictors* sebanyak 3 buah ( $k=3$ ) dan sampel sebanyak 80 data perusahaan ( $n=80$ ), berdasarkan tabel *Durbin-Watson* dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat ditentukan nilai ( $du$ ) adalah 1,7153 dan ( $4-du$ ) sebesar 2,2847 dengan demikian nilai  $du < d < 4-du$  adalah  $1,7153 < 1,759 < 2,2847$  dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi baik secara positif maupun negatif dalam model regresi.

**Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.060	.198		5.348	.000
DER	-.011	.015	-.078	-.730	.468
LN ASET	-.040	.008	-.526	-5.253	.000
ROE	2.246	.659	.331	3.409	.001

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka diperoleh hasil persamaan regresi yaitu **PBV (Y) = 1,060 + (-0,011) DER + (-0,040) SIZE + 2,246 ROE**. Sehingga dapat diketahui nilai konstanta sebesar 1,060 yang artinya jika variabel bebas memiliki nilai 0 maka variabel terikatnya sebesar 106,023. Nilai konstanta dari struktur modal yang diproksikan dengan DER sebesar -0,011 artinya jika variabel struktur modal mengalami kenaikan sebesar 1%, mengakibatkan nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,011. Kemudian nilai konstanta dari ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset sebesar -0,040 artinya jika variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1%, mengakibatkan nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,040. Sedangkan Nilai konstanta dari profitabilitas yang diproksikan dengan ROE sebesar 2,246 artinya jika variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1%, mengakibatkan nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2,246.

**Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji-t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.060	.198		5.348	.000
DER	-.011	.015	-.078	-.730	.468
LN ASET	-.040	.008	-.526	-5.253	.000
ROE	2.246	.659	.331	3.409	.001

#### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka diperoleh nilai signifikansi  $0,468 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian

secara parsial struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dengan demikian secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka diperoleh nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dengan demikian secara parsial profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.412	3	1.137	15.947	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.420	76	.071		
	Total	8.831	79			

a. *Dependent Variable:* PBV

b. *Predictors:* (Constant), ROE, LN Total Aset, DER

Berdasarkan tabel 7 di atas, maka diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,947 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,723, maka nilai  $t_{hitung} 15,947 > t_{tabel} 2,723$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji-R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.622 <sup>a</sup>	.386	.362	.26704	1.759

a. *Predictors:* (Constant), ROE, LN Total Aset, DER

b. *Dependent Variable:* PBV

Berdasarkan tabel 8 di atas, maka diperoleh hasil dari uji koefisien determinasi sebesar 0,386 atau sebesar 38,6%. Dengan demikian dapat menunjukkan bahwa variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh sebesar 38,6% terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI maka diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

#### **SARAN DAN KETERBATASAN**

Penelitian ini dengan konsep yang sama dimasa yang akan datang diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi dengan adanya saran mengenai beberapa hal diantaranya yaitu:

1. Pada penelitian ini setiap variabel hanya dihitung menggunakan satu indikator saja sehingga kemungkinan hasilnya kurang akurat. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang lebih luas selain dari variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan periode mulai dari tahun 2020-2022 dengan jumlah sampel 138 data perusahaan. Peneliti selanjutnya hendaknya memperbesar ukuran sampel dan menambah periode sehingga mendapatkan sampel yang lebih besar dan dapat menyajikan hasil dengan kemungkinan lebih besar mengenai kondisi yang sebenarnya.
3. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi yang mana pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan *stratified random* atau *random sampling* agar hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39-47.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74-83.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).

- Meifari, V. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(3), 265-268.
- Nopianti, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51-61.
- Novelia, H., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 1(2), 396-406.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571-2580.
- Suparyono Suparyono, & Endang Kartini Panggiarti. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(2), 135-140. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i2.384>